

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan yang telah peneliti lalui dalam hal ini maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Padang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan sudah berjalan dengan baik. Hal sejalan dengan teori yang di paparkan oleh Kotten yang terdiri dari Strategi Organisasi startegi organisasi Dalam strategi organisasi yang di terapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya perubahan yang lebih di beberapa kawasan lokasi objek wisata yang ada di kota Padang, hal ini bisa kita lihat adanya upaya dari pihak dinas untuk terus melakukan pembenahan-pembenahan di kawasan objek wisata yang ada di kota Padang. Walaupun di sisi lain di kawasan objek wisata tersebut masih adanya beberapa fasilitas yang belum rampung atau masih dalam tahap pengerjaan.

Selanjtnyaa dalam hal Strategi Organisasi Hal ini sejalan dengan Startegi program yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam penelitian ini dapat di lihat dari dari berbagai program kegiatan Ivent yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dalam meningkatkan wisatawan. Dalam hal ini startegi organisasi yang di terapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sudah berjalan dengan baik.dalam hal Strategi dukungan sumber daya dimana dalam hal ini pihak Dinas Pariwisata sendiri mengakui terkendala dalam hal tenaga-tenaga terampil dalam membantu berbagai strategi mereka dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota

Padang dan sisin lain mereka juga terkendala masalah keuangan. Dalam hal ini pihak dinas juga mengakui kekurangan dana atau anggaran untuk melakukan segala aktifitas mereka, dalam hal ini dana yang tersedia terbatas dan beberapa hal tersebut masih terkendala dalam hal strategi dukungan sumber daya. Selanjutnya dalam pola Strategi Kelembagaan bahwasanya strategi kelembagaan yang di kemukakan oleh kotten yaitu adanya struktur, kewenangan yang dimiliki serta adanya standar prosedur dan semua hal tersebut sudah di lakukan dan dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang.

## **6.2. Saran**

Untuk menjadikan kota Padang sebagai kawasan objek wisata yang menarik bagi wisatawan dan bisa memberikan dampak positif bagi kota Padang maka strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang harus dilakukan dengan sebegus mungkin. Sehingga untuk melakukan strategi selanjutnya, pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lebih memperhatikan factor-faktor yang menjadi penghambat bagi mereka dalam melakukan serangkaian kegiatan yang akan datang terutama dalam hal melakukan strategi meningkatkan kunjungan wisatawan ke kota Padang. Bila kita perhatikan kota Padang merupakan kota yang memiliki kawasan wisata yang potensial untuk di kembangkan, syang sekali jika hal tersebut hanya terdiam dan tidak terkelola dengan baik. Karna bila kita pehatikan untuk saat ini sektor pariwisata merupakan pemasukan yang menjanjikan untuk pendapatan asli daerah. Dan bila hal ini terkelola dengan sangat baik maka pendapatan dari sektor ini akan berdampak pada pemerintah di sisilain juga akan berdampak kepada perekonomian masyarakat sekitar kawasan objek wisata tersebut.

Selanjutnya yang harus di perhatikan adalah sumber daya manusia yang ada, hal ini menjadi hal yang sangat penting karena tanpa adanya sumber daya manusia yang handal maka potensi suatu daerah tersebut tidak akan terkelola dengan baik dan di satu sisi lainya pemerintah juga harus menyediakan dana yang selama ini menjadi problema bagi pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam hal melakukan segala kegiatan mereka di bidang startegi promosi yang mereka laksanakan.

